

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran peran Pemerintah Kota Surabaya dalam pemberdayaan UMKM pasca revitalisasi kawasan eks lokalisasi Dolly-Jarak di Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya. Pasca penutupan eks lokalisasi Dolly-Jarak, Pemerintah Kota Surabaya melakukan pemberdayaan UMKM untuk merubah kawasan eks lokalisasi Dolly-Jarak menjadi lebih baik.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori tahapan-tahapan pemberdayaan dari Sumodiningrat dan peran pemerintah dari Gede Diva. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Lokasi penelitian dilakukan di Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya dan di kawasan eks lokalisasi Dolly-Jarak Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Kota Surabaya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya mempunyai tiga tahapan yakni, pertama tahapan penyadaran, kedua tahapan transformasi kemampuan dan ketiga pada tahapan pengayaan. Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Surabaya berperan sebagai fasilitator pada tahap penyadaran berupa penyediaan tempat, tahap transformasi kemampuan berupa pelatihan diluar kota dan tahap pengayaan berupa penyediaan tempat berproduksi. Sebagai regulator berperan pada tahap transformasi kemampuan diharuskan mengikuti pelatihan dan tahap pengayaan diberi kebebasan dalam berusaha. Sebagai katalisator berperan pada tahap pengayaan disiapkannya sentra-sentra UMKM di Surabaya.

Kata Kunci: Peran Pemerintah, Pemberdayaan, UMKM, Eks Lokalisasi Dolly-Jarak

ABSTRACT

This study aims to obtain an overview of the role of the Government of Surabaya City in the empowerment of UMKM after the revitalization of the former area of Dolly-distance localization in KelurahanPutat Jaya, Sawahan Sub-district, Surabaya City. After the closing of the localization of Dolly-Distance, the Government of Surabaya City to empower UMKM to change the area of localization Dolly-Distance to be better.

The theory used in this research uses the theory of stages of empowerment of Sumodiningrat and the government's role of Gede Diva. The research method used is qualitative with descriptive research type. The location of the research was conducted at the Department of Trade and Industry of Surabaya City and in the area of the localization of Dolly - KelurahanPutat Jaya, Sawahan Sub-District, Surabaya City.

The results of this study indicate that the empowerment of UMKM undertaken by the Department of Trade and Industry Surabaya has three stages namely, the first stage of awareness, the second stage of capability transformation and the third stage of enrichment. Surabaya City Government through the Department of Trade and Industry of Surabaya City acts as a facilitator in the awareness stage in the form of the provision of a place, the transformation phase of the ability in the form of training outside the city and enrichment stage in the form of provision of production place. As regulators play a role in the transformation phase, skills are required to attend training and enrichment stages are given freedom in their efforts. As a catalyst role in the enrichment stage of the preparation of UMKM centers in Surabaya.

Keywords: Government Role, Empowerment, UMKM, Ex Localization Dolly-Jarak